

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penggunaan jerami jagung manis sampai 10%, 20%, dan 30% di dalam ransum sapi perah tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pencernaan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa, dan hemiselulosa) dan kandungan lemak susu yang dihasilkan. Penggunaan jerami jagung manis sampai 30% di dalam ransum sapi perah atau 50% menggantikan rumput gajah dapat mempertahankan pencernaan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa, dan hemiselulosa) dan kandungan lemak susu yaitu NDF 58,35%, ADF 53,67%, selulosa 63,40%, hemiselulosa 65,72%, dan kandungan lemak susu 4,03%.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian terkait penggunaan jerami jagung manis dengan persentase di atas 30% dalam ransum sapi perah laktasi dan dilakukan pengolahan pada jerami jagung manis untuk dilihat pengaruhnya terhadap pencernaan fraksi serat (NDF, ADF, Selulosa, dan hemiselulosa) dan kandungan lemak susu yang dihasilkan. Perlu dilakukan penelitian terkait ketersediaan jerami jagung manis sebagai pakan ternak di Provinsi Sumatera Barat.